



**FAKTOR PERILAKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN  
ALAT KONTRASEPSI METODE MEDIS OPERATIF PRIA (MOP)  
(Studi pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Winda Ayu Permatasari  
NIM 082110101050**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2012**



**FAKTOR PERILAKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN  
ALAT KONTRASEPSI METODE MEDIS OPERATIF PRIA (MOP)  
(Studi pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

**Winda Ayu Permatasari  
NIM. 082110101050**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2012**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahku Hariyono dan Mamaku Haeraniyah yang telah mendidiku dengan agama, kasih sayang, kedisiplinan dan kesabaran. Terimakasih atas segala do'a dan kasih sayang yang telah ayah dan mama berikan kepada putrimu ini. Terimakasih ayah dan mama yang selalu menguatkan hati putrimu ini di saat merasa terpuruk.
2. Adikku Tias Widiyana dan Kakakku Retna Kurnia Rahayu, terimakasih atas dukungan do'a, kasih sayang, tawa, tangis dan canda selama ini.
3. Amanda Dwi Dharmawan, terima kasih atas cinta, kasih sayang dan dukungannya selama ini.
4. Bapak Ibu Guruku di SDN I Mlandingan Kulon-Situbondo, SMPN 1 Situbondo, SMAN 1 Situbondo dan Dosen-dosenku di FKM Universitas Jember. Terimakasih atas semua ilmu dan nasehat yang telah Bapak Ibu berikan sebagai bekal untuk meraih cita-cita.
5. Almamaterku tercinta Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

## MOTO

”...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al – Insyirah : 6-7)\*

Waktu terbaik untuk berbahagia adalah sekarang

Tempat terbaik untuk berbahagia adalah disini

Dan cara terbaik untuk berbahagia adalah membahagiakan orang lain

(Mario Teguh)

Jadilah manusia yang bermanfaat bagi orang lain, jangan berhenti sebelum mati

(Iman Zenit)

---

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2008. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit Diponegoro \*

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Winda Ayu Permatasari

NIM : 082110101050

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) (Studi pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika pernyataan ini dikemudian hari tidak benar.

Jember, 31 Juli 2012

Yang menyatakan,

Winda Ayu Permatasari

NIM 082110101050

**SKRIPSI**

**FAKTOR PERILAKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN  
ALAT KONTRASEPSI METODE MEDIS OPERATIF PRIA (MOP)  
(Studi pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongon Kabupaten Situbondo)**

Oleh

**Winda Ayu Permatasari**

**NIM 082110101050**

**Pembimbing**

Dosen pembimbing utama : Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes

Dosen pembimbing anggota : Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) (Studi pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Selasa, 31 Juli 2012

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

### Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Husni Abdul Gani, MS.

NIP 19560810 198303 1 003

Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog

NIP 19760613 200812 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes

NIP 19801217 200501 2 002

H. Syaifullah, SE., M.Si

NIP 19660119 199203 1 009

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, MS.

NIP 19560810 198303 1 003

*Behavioral Factors Associated with the Selection of Contraceptive by Men Operative Medical (MOP) Methods (Studies on New KB Acceptors in District of Kapongan, Situbondo Regency)*

**Winda Ayu Permatasari**

*Departement of Health Promotion and Behavioral Sciences  
Faculty of Public Health, Jember University*

**ABSTRACT**

*Men Operative Medical (MOP) is one method of contraception for men in family planning programs. In general, the participation of men towards family planning is still low. However, Situbondo has the highest rank in Indonesia and a MURI award for the most number of MOP participants. The general objective of this study is to analyze the behavioral factors associated with the selection of contraceptive by MOP methods by using cross sectional analytical survey in District Kapongan, Situbondo. Sample size is 79 respondents. Data were analyzed using chi square test and logistic regression test with SPSS 11.5 and  $\alpha = 0.05$ . The results showed significant relationship between knowledge ( $\alpha 0.017$ ), attitude ( $\alpha 0.043$ ), trust ( $\alpha 0.000$ ), support of TOGA / TOMA ( $\alpha 0.002$ ), wife's support ( $\alpha 0.037$ ), and support of health workers / KB ( $\alpha 0.030$ ) and no significant relationship between access to family planning services ( $\alpha 0.0245$ ) with the selection of contraceptive by MOP methods. The most dominant factor associated with the selection of contraceptive by MOP methods on Thoughts and feeling factor is the factors of trust and Personal Reference factor is the support of TOGA / TOMA.*

*Keywords: Behavioral factors, Men Operative Medical (MOP)*



## RINGKASAN

**FAKTOR PERILAKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI METODE MEDIS OPERATIF PRIA (MOP) (STUDI PADA AKSEPTOR KB BARU DI KECAMATAN KAPONGAN KABUPATEN SITUBONDO)**, Winda Ayu Permatasari, 082110101050; 2012; 83 halaman; Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Program KB merupakan upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. Sejak tahun 1999, kesertaan pria terhadap program KB mulai menjadi perhatian besar. Bentuk kesertaan pria terhadap program KB adalah dengan ikut menggunakan alat kontrasepsi metode Medis Operatif Pria (MOP). Kabupaten Situbondo menduduki peringkat tertinggi se-Indonesia dalam pencapaian akseptor KB baru metode MOP yang dibuktikan dengan perolehan penghargaan Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk peserta MOP terbanyak yang ke 4372 rekor MURI. Berdasarkan data sekunder tentang pencapaian akseptor KB baru dengan metode MOP, Kapongan merupakan salah satu Kecamatan yang telah memperoleh angka pencapaian peserta KB baru dengan metode MOP tertinggi secara kumulatif dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 Se-Kabupaten Situbondo. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang faktor perilaku yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi pria metode MOP pada akseptor KB baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan desain penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2012 di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 responden yang dilakukan secara acak. Teknik analisis data

menggunakan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* dan analisis multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik dengan bantuan program SPSS 11,5 dan tingkat kemaknaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor *Thoughts and feeling* meliputi pengetahuan ( $\alpha 0.017$ ), sikap ( $\alpha 0.043$ ) dan tindakan ( $\alpha 0.000$ ) dengan pemilihan alat kontrasepsi metode MOP. Ada hubungan yang signifikan antara faktor *Personal Reference* meliputi dukungan TOGA/TOMA ( $\alpha 0.002$ ), dukungan istri ( $\alpha 0.037$ ) dan dukungan petugas kesehatan/KB ( $\alpha 0.030$ ) serta tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor *Resources* yaitu akses ke pelayanan KB ( $\alpha 0.245$ ) dengan pemilihan alat kontrasepsi metode MOP. Sedangkan faktor yang paling dominan terhadap pemilihan alat kontrasepsi metode MOP pada faktor *Thoughts and feeling* adalah kepercayaan (nilai p 0,014 dan Exp (B) 16.851) dan faktor *Personal Reference* adalah dukungan TOGA/TOMA (p 0,004 dan Exp (B) sebesar 3.802).

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara faktor *Thoughts and feeling* dan faktor *Personal Reference* dengan pemilihan alat kontrasepsi metode MOP. Serta tidak ada hubungan antara faktor *Resources* dengan pemilihan alat kontrasepsi metode MOP. Sedangkan faktor yang paling dominan terhadap pemilihan alat kontrasepsi metode MOP pada faktor *Thoughts and feeling* adalah kepercayaan dan faktor *Personal Reference* adalah dukungan TOGA/TOMA. Saran pada penelitian ini adalah Kantor KB Kabupaten Situbondo, hendaknya memberikan pelatihan tentang KB kepada TOGA/TOMA sehingga TOGA/TOMA lebih mengerti terhadap pelaksanaan program KB dan dapat meningkatkan dukungan terhadap program KB untuk meningkatkan pencapaian akseptor KB khususnya metode MOP. Serta perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan metode kualitatif tentang dukungan TOGA/TOMA terhadap pemilihan alat kontrasepsi metode MOP bagi peneliti berikutnya.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT dengan segenap kerendahan hati atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Perilaku yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif pria (MOP) (Studi pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan program pendidikan S-1 dan mencapai gelar sarjana kesehatan masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes., selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Erdi Istiaji, S.Psi., M.Psi., Psikolog., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan motivasi, bimbingan, koreksi dan arahan selama penyusunan skripsi ini.

Rasa terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing sehingga skripsi ini dapat disusun, terutama kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan ketua penguji yang telah memberikan banyak saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. H. Syaifullah, SE., M.Si., selaku Kepala Kantor KB Kabupaten Situbondo dan dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kedua orang tuaku yang senantiasa dan tidak henti-hentinya mendoakan dan mendukung semua perjuanganku;

4. Keluarga besarku, khususnya tanteku Nanik, kakak iparku Yusuf dan keponakanku “Nadhif” yang sangat lucu dan menggemaskan. Terimakasih atas bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
5. The Best Forever : “Wandha\_Boy” Amanda Dwi Dharmawan yang selalu mendukungku dan menempati sebagian belahan jiwaku;
6. Teman kosku Amel, April, Nunung, mbak Rizna, mbak Fatma, Eka dan Lia. Kebersamaan dengan kalian tidak akan pernah aku lupakan.
7. Teman-teman Peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Febrian “Cing”, Rosi, Nelly, Ristia, Eky, Tami, Elfrida, Atdel, Dian, Lely, Indri, Ermi, mbak Iis dan mbak Fatimah. Kebersamaan dengan kalian tidak akan pernah aku lupakan. Semoga tali pertemanan kita tetap terjaga dengan baik sampai kapanpun;
8. Teman-teman angkatan 2008 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
9. Semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 23 Juli 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan</b> .....	<b>8</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	<b>8</b>
1.3.2 Tujuan Khusus .....	<b>8</b>
<b>1.4 Manfaat</b> .....	<b>8</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	<b>8</b>
1.4.2 Manfaat Praktis .....	<b>9</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1 Keluarga Berencana</b> .....	<b>10</b>
2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana .....	<b>10</b>

2.1.2 Tujuan Program Keluarga Berencana .....	11
2.1.3 Fungsi Program Keluarga Berencana.....	12
2.1.4 Usaha-usaha Keluarga Berencana.....	12
2.1.5 Macam-macam Kepesertaan Keluarga Berencana.....	14
2.1.6 Tempat Memperoleh Pelayanan Keluarga Berencana .....	15
2.1.7 Biaya Pelayanan Keluarga Berencana .....	16
<b>2.2 Kontrasepsi .....</b>	<b>16</b>
2.2.1 Pengertian Kontrasepsi.....	16
2.2.2 Syarat-syarat Kontrasepsi.....	16
2.2.3 Cara Kerja Kontrasepsi .....	17
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Memilih Kontrasepsi.....	17
<b>2.3 Kontrasepsi Medis Operatif Pria (MOP).....</b>	<b>18</b>
2.3.1 Pengertian Medis Operatif Pria (MOP) .....	18
2.3.2 Peserta Medis Operatif Pria (MOP) .....	19
2.3.3 Kelebihan .....	19
2.3.4 Keterbatasan.....	20
2.3.5 Medis Operatif Pria (MOP) tidak bisa dilakukan apabila..	20
2.3.6 Efektivitas .....	21
2.3.7 Tahapan pelaksanaan Medis Operatif Pria (MOP) .....	21
2.3.8 Efek Samping, Komplikasi dan Penanganannya .....	23
2.3.9 Tempat Pelayanan Medis Operatif Pria (MOP).....	24
<b>2.3 Perilaku Kesehatan .....</b>	<b>24</b>
2.4.1 Domain Perilaku.....	24
2.4.2 Teori Perubahan Perilaku.....	30
2.4.3 Faktor-faktor Perilaku yang Mempengaruhi Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) .....	33
<b>2.5 Gambaran Kantor KB Kabupaten Situbondo .....</b>	<b>41</b>
2.5.1 Grand Strategi .....	41

2.5.2 Strategi Pencapaian KB Pria dalam Program MOP.....	43
<b>2.6 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>44</b>
<b>2.7 Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>47</b>
<b>3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>48</b>
3.3.1 Populasi Penelitian.....	48
3.3.2 Sampel Penelitian.....	48
<b>3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....</b>	<b>51</b>
3.4.1 Variabel Penelitian.....	51
3.4.2 Definisi Operasional.....	52
<b>3.5 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>58</b>
3.5.1 Data Primer .....	58
3.5.2 Data Sekunder .....	59
<b>3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>59</b>
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	59
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	59
<b>3.7 Teknik Penyajian dan Analisis Data .....</b>	<b>60</b>
3.8.1 Teknik Penyajian Data.....	60
3.8.2 Analisis Data.....	61
<b>3.9 Alur Penelitian.....</b>	<b>62</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Responden .....</b>	<b>63</b>
4.1.1 Umur .....	63
4.1.2 Jumlah Anak .....	63
4.1.3 Pekerjaan.....	64
4.1.4 Pendidikan.....	64
4.1.5 Agama.....	65

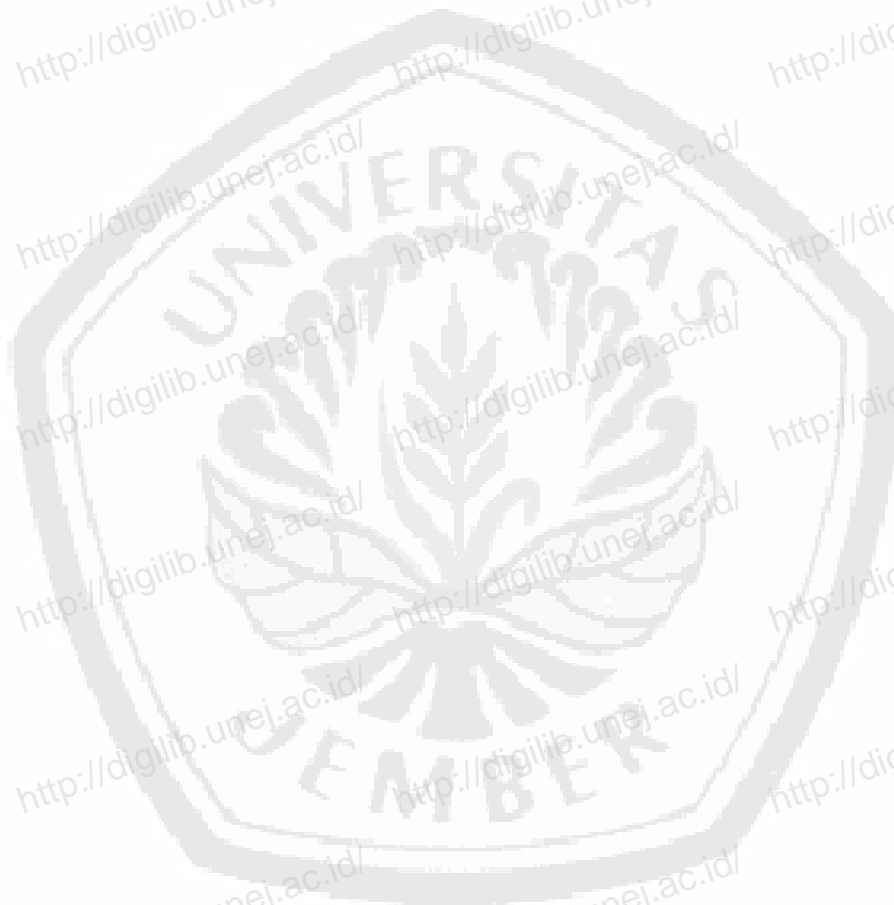
<b>4.2 Faktor <i>Thoughts and feeling</i> terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo .....</b>	<b>65</b>
<b>4.3 Faktor <i>Personal Reference</i> terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo .....</b>	<b>71</b>
<b>4.4 Faktor <i>Resources</i> terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.....</b>	<b>77</b>
<b>4.5 Faktor yang Paling Dominan yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo .....</b>	<b>79</b>
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>82</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Perhitungan Sampel pada Tiap Desa .....	50
3.2 Definisi Operasional .....	52
4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden .....	63
4.2 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Responden .....	63
4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden .....	64
4.4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden .....	64
4.5 Distribusi Frekuensi Agama Responden .....	65
4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.....	66
4.7 Distribusi Frekuensi Sikap Responden terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.....	68
4.8 Distribusi Frekuensi Kepercayaan Responden terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.....	69
4.9 Distribusi Frekuensi Dukungan TOGA/TOMA terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.....	72
4.10 Distribusi Frekuensi Dukungan Istri terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.....	74
4.11 Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan/KB terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada Akseptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo .....	75

4.12 Distribusi Frekuensi Akses ke Pelayanan KB terhadap Pemilihan  
Alat Kontrasepsi Metode Medis Operatif Pria (MOP) pada  
Akteptor KB Baru di Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo..... 77



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Grafik Pencapaian Peserta KB Baru semua metode kontrasepsi di Kabupaten Situbondo tahun 2009 sampai 2011 .....	4
1.2 Grafik Pencapaian Peserta KB Baru dengan metode Medis Operatif Pria (MOP) di Kabupaten Situbondo tahun 2009 sampai 2011 .....	5
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	45
3.1 Kerangka Alur Penelitian .....	62



## DAFTAR SINGKATAN

ADB	: <i>Asian Development Bank</i>
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Kulit
BKIA	: Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
KB	: Keluarga Berencana
KKB	: Klinik Keluarga Berencana
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
KIP/K	: Komunikasi Inter Personal/Konseling
MURI	: Museum Rekor Dunia Indonesia
MOP	: Medis Operatif Pria
PLKB	: Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PPM	: Perkiraan Peminatan Masyarakat
PUS	: Pasangan Usia Subur
PUP	: Pendewasaan Usia Perkawinan
SKDI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SKN	: Sistem Kesehatan Nasional
Sub-PPKBD	: Sub Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa
TMK	: Tim Medis Keliling
TOGA	: Tokoh Agama
TOMA	: Tokoh Masyarakat

## DAFTAR LAMPIRAN

- A. *Informed Consent*
- B. Kuesioner Penelitian
- C. Surat Ijin Penelitian
- D. Data Hasil Uji *Chi Square*
- E. Data Hasil Uji Regresi Logistik
- F. Foto Dokumentasi

